

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan pertambangan pada sektor batu bara mempunyai peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Sebab perusahaan pertambangan merupakan fasilitator sumber tenaga, atau sumber energi yang paling utama dan paling dibutuhkan untuk perekonomian, dan juga mampu menumbuh kembangkan sumber daya alam perusahaan guna mengadakan eksplorasi pertambangan sumber energi tersebut. Sektor batu bara merupakan salah satu bidang pertambangan di Indonesia. Sektor batu bara juga merupakan sektor pertambangan yang berkontribusi sangat besar untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan pasar global di Indonesia menjadi sangat sulit karena adanya persaingan perusahaan yang begitu ketat. Perekonomian Indonesia masih belum pasti, mengakibatkan tingginya risiko kebangkrutan korporasi. Perkembangan perekonomian ini semakin disertai dengan persaingan yang begitu ketat dan berkualitas sehingga diperlukan pula pengembangan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan berkembang. (Kholis et al, 2018).

Dilihat dari beberapa perusahaan di Inonesia salah satunya adalah batu bara sangat mengidentifikasi pertumbuhan ekonomi di negara ini. Berdasarkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan, dapat dilihat tingkat kesuksesan yang telah diraih oleh perusahaan untuk memenuhi tujuan dari perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan dilaksanakan pengukuran dengan cara menggunakan metode rasio

profitabilitas (return on asset) atau pengembalian asset. Banyak factor untuk perusahaan mencapai tujuan tersebut yaitu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup dan pertumbuhan pada perusahaan tersebut. Pada permasalahan profitabilitas lebih penting bagi perusahaan dibanding dengan masalah profit, karena dengan besarnya rofit belum sepenuhnya menggambarkan apa perusahaan bekerja dengan efisien. Efisiensi tersebut bisa diketahui dengan membandingkan profit dengan kekayaan atau modal yang digunakan oleh perusahaan, atau bisa dikatakan menghitung profitabilitas (Sukadana, Triaryadi, 2018).

Mengenai perhitungan profitabilitas ada beberapa cara untuk menghitung profitabilitas ada yang tergantung pada laba, aktiva ataupun modal yang akan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu cara untuk menghitung profitabilitas perusahaan yakni Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghasilkan atau mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2015).

Sedangkan untuk factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan indikator likuiditas yaitu Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) atau Aset Lancar yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Maka semakin rendah nilai dari CR, akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan untu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini dapat mempengaruhi tingkat dari profitabilitas dari perusahaan, jika kewajibannya tidak terpenuhi maka akan dikanakan biaya tambahan atas

kewajibannya (Syahrial, 2013). Menurut Lay dan Wiksuana (2018) current ratio adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Menurut Olija Sinaga, et al (2020) Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Didapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian Olija et al, yaitu Penelitian Dede Solihin menyatakan Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Indicator efisiensi perusahaan diukur dengan Total Asset Turn Over (TATO). Total Asset Turn Over yaitu menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan (Alarusi, 2021). Menurut Adelina dan Siti (2020) Total Asset Turn Over berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Selain itu ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas maka ukuran perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata (Dewi dan Badjra, 2017). Menurut Sugiarto (2009) dalam Olija, et al (2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu agen terhadap informasi antara pihak pasar dengan pihak perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jika ukuran perusahaan memiliki nilai besar, maka demikian organisasi atau perusahaan tersebut akan lebih kompleks dan juga biaya informasi akan lebih tinggi. Adapun hasil penelitian menurut Gerinata Ginting (2019) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil berbeda dari penelitian Gerina Ginting yaitu

penelitian dari Olija et al, yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari hasil penelitian diatas memperlihatkan adanya perbedaan hasil dalam penelitian. Disini peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil 6 perusahaan pada Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PT Atlas Resources Tbk, PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Baramukti SuksesSarana, PT Bayan Resources Tbk, PT Delta Dunia Makmur Tbk, Alfa Energi.

Dengan demikian, peneliti mengolah data mengenai Current Ratio(CR), Total Asset Turn Over (TATO), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) yang dikutip dari data yang ada di lapangan :

**Tabel 1. 1 Current Ratio (CR), Total Asset TurnOver (TATO), Ukuran Perusahaan dan Return On Asset (ROA) Pada Sub Sektor Batu Bara Periode 2017-2021**

Nama Perusahaan	Tahun	Current Ratio (X)	(TATO) (X)	Ukuran Perusahaan (X)	Profitabilitas (ROA) (%)
PT Atlas Resources Tbk	2017	0,22	0,11	15,38	1,21%
	2018	0,23 ↑	0,13 ↑	15,45	0,28% ↓
	2019	0,24 ↑	0,22 ↑	36,08	1,31% ↑
	2020	0,21 ↓	0,16 ↓	14,48 ↑	0,78% ↓
	2021	0,44 ↑	0,22 ↑	15,50	1,05% ↑
PT Bumi Resources Minerals Tbk	2017	2,07	6,40	20,58	1,21%
	2018	0,67 ↓	9,89 ↑	20,35	1,49%
	2019	0,33 ↓	0,19 ↓	20,24	0,20%
	2020	0,70 ↑	0,15 ↓	20,19	0,69%
	2021	2,97 ↑	0,12 ↓	20,70	7,12% ↑
PT Baramukti SuksesSarana	2017	1,45	1,86	19,16	3,94%
	2018	1,21	1,80 ↑	19,31 ↑	2,81% ↓
	2019	1,20	1,66	19,33 ↑	1,21% ↓
	2020	1,57	1,25	19,38 ↑	1,15% ↓
	2021	1,60 ↑	1,58	19,89	4,71% ↑
	2017	1,02	0,22	20,60	0,58%

PT Bayan Resources Tbk	2018	1,23 ↑	0,20	20,86	0,59% ↑
	2019	0,89	0,23	20,96	4,56%
	2020	3,25	0,25	21,20 ↑	1,83% ↓
	2021	3,13	0,20	21,61	2,12%
PT Delta Dunia Makmur Tbk	2017	1,61	0,05	20,66	4,9%
	2018	1,58	0,09	20,89	6,4%
	2019	1,83	0,06	11,83 ↑	1,7% ↓
	2020	1,66	0,25	20,69	2,4%
	2021	1,42	0,28 ↑	21,21 ↑	0,0% ↓
PT. Alfa Energi	2017	2,67	0,38	13,03	0,49%
	2018	1,17	1,36	13,25	0,56%
	2019	2,80 ↑	2,24	13,20	0,62% ↑
	2020	2,25	2,11	13,13	0,70%
	2021	1,39	1,70	13,11	0,62%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah kembali)

Keterangan :

- : Gap Empiris, Fenomena Current Ratio(CR) (X1 - Y)
- : Gap Empiris, Fenomena (TATO) (X2 - Y)
- : Gap Empiris, Ukuran Perusahaan(CR) (X3 - Y)
- : Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan sub sektor batu bara pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi yang artinya dimana setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap variable yang diteliti yaitu Current Ratio, TATO, Ukuran perusahaan dan Return On asset. Dapat dilihat dari fenomena data pada table diatas bahwa tidak selalu sama dengan teori, yang dimana terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan dalam periode 2017-2021.

Pada tahun 2021 beberapa perusahaan pertambangan salah satunya sektor batu bara mengalami kenaikan rasio lancar (CR) karena menawarkan imbal hasil yang menjanjikan asal investasi dilakukan sesuai dengan tren pergerakan sahamnya. Perusahaan pertambangan khususnya batu bara mengalami kenaikan

kinerja untuk penjualan dan kenaikan laba perusahaan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor sektor batu bara memiliki prospek cerah didorong banjirnya likuiditas (Rasio Lancar) global dan tren pelemahan USD yang menyebabkan kenaikan harga komoditas yang dimana itu mempengaruhi nilai profitabilitas seperti dilansir ([www.cbcindonesia.com](http://www.cbcindonesia.com)).

Tahun 2020 sektor batu bara mengalami penurunan laba dikarenakan pandemi Covid-19 membuat beberapa negara tujuan ekspor batu bara tanah air melakukan pembatasan impor. Bukan tanpa alasan, pembatasan aktivitas hingga *lockdown*, membuat konsumsi energi turun, sehingga serapan batu bara tidak banyak. Maka dari itu, perusahaan mengalami penurunan jumlah laba dari operasi jika dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya ([www.cbcindonesia.com](http://www.cbcindonesia.com)).

Pada tahun 2021 sektor batu bara mengalami kenaikan total aset dikarenakan harga batubara semakin terangkat oleh permintaan yang melebihi pasokan di China penentu harga batubara global serta oleh gangguan pasokan dan harga gas alam yang lebih tinggi secara global. Permintaan batu bara China rebound lebih dari 10% pada paruh pertama tahun 2021, tetapi produksi tidak mengimbangi sebagian karena banyak tambang telah ditutup pada tahun-tahun sebelumnya di tengah kekhawatiran pemerintah akan kelebihan pasokan. ([www.cbcindonesia.com](http://www.cbcindonesia.com)).

Pada tahun 2018-2021 Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan dikarenakan laba yang meningkat dan juga meningkatnya konsumsi batu bara dalam negeri disebabkan beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang jumlah pembangkitnya bertambah ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)).

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil dan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2017-2021”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian ini maka berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2020 subsektor batu bara mengalami tren penurunan profitabilitas perusahaan.
2. Pada tahun 2021 beberapa perusahaan sub sektor batu bara mengalami kenaikan pada current ratio tetapi profitabilitasnya ikut naik. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada.
3. Pada tahun 2018-2021 beberapa perusahaan sub sektor batu bara mengalami kenaikan TATO dan Ukuran Perusahaan tetapi Profitabilitasnya mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan Current Rasio (CR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
2. Bagaimana perkembangan Total Asset Turn Over (TATO) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
3. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
4. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
5. Seberapa besar pengaruh Current Rasio (CR), Total Asset Turn over (TATO), Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

1. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan acuan pertimbangan dalam mengetahui kinerja perusahaan baik dari segi

keuangan maupun sebagainya, agar dapat membantu pihak perusahaan terutama manajer atau pimpinan dalam mengambil keputusan.

## 2. Investor

Bagi investor penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, agar risiko yang ditimbulkan bisa diminimalisir dan return yang didapatkan bisa maksimal.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

#### 1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen yang berkaitan dengan Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn over (TATO), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Periode yang terdaftar di BEI 2017-2021.

#### 2. Pihak lain

Diharapkan hasil dalam penelitian ini akan menjadi sumber atau data referensi dalam bidang manajemen pihak lain ketika meneliti bidang atau kajian yang sama.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn

Over (TATO), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Periode 2017-2021.

### **1.3.2 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan Current Rasio (CR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui perkembangan Total Asset Turn Over (TATO) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Current Rasio (CR), Total Asset Turn over (TATO), Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 5 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk itu dalam memperoleh data dan informasi

yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Lokasi penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan yang diteliti diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1. 2 Lokasi Penelitian**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Lokasi Perusahaan</b>
PT Atlas Resources Tbk	Jl. Kemang Raya No.43, Rt.09/Rw.01, Bangka, Kec.Mamprang Prpt. Kota Jakarta Selatan 12730
PT Bumi Resources Minerals Tbk	Bakrie Tower Lt. 12 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H. R. Rasuna Said Karet Kuningan, Setiabudi DKI Jakarta 12940
PT Baramulti SuksesSarana	Sahid Sudirman Centre, Blok C-D Lt 56, Jl. Jend.Sudirman No.86, Rt.10/Rw.11, Karet Tengsin, Kec.Tanah Abang, Kota Jakarta 10220
PT Bayan Resources Tbk	Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Kav.52-53, Kota Jakarta 12190
PT Delta Dunia Makmur Tbk	outh Quarter Tower A, Penthouse Floor Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta 12430
PT Alfa	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT03/RW11 Gandaria Utara, Kebayoran Baru Jakarta Selatan

Sumber : IDX

Pengambilan data diperoleh melalui beberapa sumber, diantaranya :

1. Website setiap perusahaan untuk mendapatkan laporan keuangan

